

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Nggaha Ori Angu, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan serta analisa data didapatkan bahwa Ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan Tuberkulosis dan dengan ketidakmapuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada Ny.Ap peneliti menemukan 2 diagnosa keperawatan adalah Diagnosa Defisit pengetahuan berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan Tuberkulosis, dan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan ketidakmapuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.
3. Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien disesuaikan dengan kondisi keluarga, tingkat pemahaman keluarga dan motivasi keluarga dalam menjalani pengobatan Tb paru.
4. Implementasi keperawatan ditentukan secara bersama-sama dengan keluarga, sehingga keluarga dapat memahami masalah yang terjadi pada keluarga itu sendiri. Perencanaan berupa tindakan yang akan dilakukan untuk mencegah masalah yang belum terjadi dari mengurangi akibat yang ditimbulkan dari masalah yang sudah terjadi.

5. Pada tahap akhir peneliti mengevaluasi pada pasien pada tanggal 27-31 mei 2024, mengenai tindakan keperawatan yang telah dilakukan berdasarkan catatan perkembangan dengan menggunakan metode SOAP, pada keluarga Ny. Ap dari implementasi yang dilakukan masalah teratasi. Pasien dan keluarga partisipan mampu memahami penyakit tuberkulosis dengan: Menjelaskan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara pencegahan, komplikasi penyakit Tuberkulosis. Tingkat keberhasilan tindakan keperawatan dipengaruhi oleh keadaan pasien dimana pada kasus ini defisit pengetahuan dapat teratasi karena penyuluhan kesehatan pada pasien dan keluarga pasien dapat memahami dan menerapkan penyuluhan yang diberikan.

5.2 SARAN

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh perawat dan penulis selama pemberian Asuhan keperawatan dan pendidikan kesehatan, diharapkan pasien dan keluarga mampu mandiri dalam mencegah, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan baik diri sendiri, keluarga sehingga tercipta derajat kesehatan yang maksimal.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat puskesmas untuk memberikan Asuhan keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan penyusunan program konseling pada pasien penderita Tuberkulosis.

3. Bagi Institusi

Untuk mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan teori dan praktek yang memadai, terutama dalam hal melakukan pendidikan dan promosi kesehatan serta kelengkapan literature di perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam afektif, psikomotor serta skills.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dijadikan evidence based dan tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan meneliti lebih dalam tentang kepatuhan minum obat Pada pasien TB paru.